

SKRIPSI

GAMBARAN TINGKAT RESILIENSI PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2023



Oleh :

Meiyesti Simanjuntak
032019019

**PROGRAM STUDI NERS SEKOLAH TINGGI ILMU
KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN
2023**

SKRIPSI

GAMBARAN TINGKAT REESILIENSI PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2023



Memperoleh Untuk Gelar Sarjana Kesehatan S.Kep
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Elisabeth Medan

OLEH :

MEIYESTI SIMANJUNTAK

NIM: 032019019

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN 2023**

LEMBAR PERNYATAAN



Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Meiyesti Simanjuntak
Nim : 032019019
Program Study : S1-Keperawatan
Judul : Gambaran Tingkat Resiliensi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya lakukan merupakan karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,

(Meiyesti Simanjuntak)





**PROGRAM STUDI NERS
STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
Tanda Persetujuan**

Nama : Meiyesti Simanjuntak
Nim : 032019019
Judul : Gambaran Tingkat Resiliensi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang
Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
tahun 2023
Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Sarjana Keperawatan
Medan, 15 Mei 2023

Pembimbing II

Pembimbing I

(Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep)
M.Kep)

(Vina Y.S Sigalingging, S.Kep., Ns.,

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep



HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah Diuji

Pada Tanggal, 15 Mei 2023

PANITIA PENGUJI

Ketua : Vina Yolanda Sari Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep

.....

Anggota : 1. Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep

.....

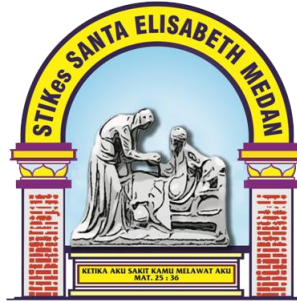
2. Amnita Anda Yanti Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep

.....

Mengetahui

Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



PROGRAM STUDI NERS
STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Meiyesti Simanjuntak
Nim : 032091019
Judul : Gambaran Tingkat Resiliensi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik
Yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan Pada , 15 Mei 2023 Dan Di Nyatakan LULUS

TIM PENGUJI :

TANDA TANGAN

Penguji I : Vina Y. S. Sigalingging, S, Kep., Ns., M.Kep _____

Penguji II : Helinida Saragih, S, Kep., Ns., M.Kep _____

Penguji III : Amnita A.Y Br Ginting, S, Kep., Ns., M.Kep _____

Mengetahui

Mengesahkan

Ketua Program Studi Ners

Ketua STIKes

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep)

(Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc)



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meiyesti Simanjuntak

Nim : 032019019

Program Studi : Ners

Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Gambaran Tingkat Resiliensi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Ynag Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di Medan, 6 Mei 2023

Yang Menyatakan

(Meiyesti Simanjuntak)



ABSTRAK

Meiyesti Simanjuntak 032019019

Gambaran Tingkat Resiliensi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Prodi S1 Keperawatan 2023

Kata Kunci : Gagal Ginjal Kronik, Resiliensi

(xvi + 45 + Lampiran)

Resiliensi adalah suatu kemampuan dalam beradaptasi untuk menghadapi hal sulit yang sedang dialami. Pada pasien Gagal Ginjal Kronik biasanya mengalami hal penolakan atau denial, sehingga dibutuhkan resiliensi yang dimana resiliensi ini merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kemampuan beradaptasi pada pasien Gagal Ginjal Kronik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Tingkat Resiliensi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023. Jenis rancangan penelitian yang digunakan adalah *Deskriptif* dengan metode pengambilan sampel *Total Sampling* sebanyak 46 responden. *Instrumen* yang digunakan dalam penelitian ini adalah kusioner resiliensi. Hasil penelitian 46 responden terdapat 2 responden (4,3%) termasuk dalam kategorik resiliensi sangat tinggi, responden sebanyak 36 (78,3%) termasuk kategorik tinggi, responden sebanyak 8 (17,4%) termasuk kategorik sedang. Diharapkan bagi penderita gagal ginjal kronik agar lebih mengetahui kemampuan mereka untuk meningkatkan resiliensi terutama bagi yang memiliki resiliensi sedang.

Daftar Pustaka : 2015-2023



ABSTRACT

Meiyesti Simanjuntak 032019019

Description of the Resilience Level in Chronic Kidney Failure Patients Undergoing Hemodialysis at Santa Elisabeth Hospital Medan 2023

Bachelor of Nursing Study Program 2023

Keywords: *Chronic Renal Failure, Resilience*

(xvi + 45 + Attachments)

Resilience is an ability to adapt to the difficult things that are being experienced. Chronic Kidney Failure patients usually experience rejection or denial, so resilience is needed where this resilience is important to increase the adaptability of Chronic Kidney Failure patients. The purpose of this study is to describe the level of resilience in patients with chronic kidney failure undergoing hemodialysis at Santa Elisabeth Hospital Medan 2023. The type of research design used is descriptive with a total sampling method of 46 respondents. The instrument used in this research is a resilience questionnaire. The results of the study are 46 respondents, 2 respondents (4.3%) are included in the very high resilience category, 36 respondents (78.3%) were included in the high category, 8 respondents (17.4%) were included in the moderate category. It is hoped that patients with chronic kidney failure will know more about their ability to increase resilience, especially for those who have moderate resilience.

Bibliography: 2015-2023



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena Rahmat yang senantiasa menyertai, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gambaran Tingkat Resiliensi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023”**. Skripsi ini disusun bertujuan untuk melengkapi tugas akhir dalam menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Pada penyusunan skripsi ini tidak hanya hasil kerja penulis sendiri, tetapi karena adanya bimbingan dan arahan dari pihak-pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, penulis secara khusus mengucapkan terimakasih banyak yang tak terhingga kepada :

1. Mestiana Br. Karo M.Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan Pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ners yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. dr.Riahsyah Damanik. SPB (K) ONK selaku Direktur Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.
4. Vina Yolanda Sari Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing dan penguji I saya yang telah memberi waktu dalam



membimbing dan memberi arahan dengan sangat baik dan sabar dalam penyusunan skripsi ini.

5. Helinida Saragih, S.Kep, Ns., M. Kep selaku dosen pembimbing dan penguji II saya, yang telah memberi waktu dalam membimbing dan memberi arahan dengan sangat baik dan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
6. Amnita Br. Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen Penguji III saya, yang telah memberikan waktu dalam membimbing dan memberikan arahan yang sangat baik, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep, Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing akademik saya yang telah banyak membantu, memberikan bimbingan, motivasi yang bersifat membangun sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen serta Tenaga Pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini dan selama menjalani pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
9. Teristimewa kepada Alm. Bapak saya yaitu Parulian Simanjuntak yang telah memberikan kasih sayang yang luar biasa kepada saya, dan memberikan cinta yang luar biasa kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dan kepada Ibu saya yaitu Rumondang Silitonga yang telah melahirkan dan membesarkan saya dengan cinta dan kasih sayang yang luar biasa, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, dan



kepada Kepada Saudara/i kandung saya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman satu Angkatan Ners 2019 saya yang saling memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan kedepannya. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Medan, Mei 2023

Penulis

Meiyesti Simanjuntak



DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
TANDA PERSERTUJUAN	iii
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	iv
TANDA PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR DIAGRAM.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.4 Manfaat	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Gagal Ginjal Kronik.....	7
2.1.1 Defenisi	7
2.1.2 Etiologi.....	8
2.1.3 Manifestasi Klinis	9
2.1.4 Prognosis	9
2.1.5 Penatalaksanaan	10
2.2 Hemodialisa.....	11
2.2.1 Defenisi	11
2.2.2 Tujuan Hemodialisa	12
2.2.3 Indikasi Hemodialisa.....	12
2.2.4 Kontraindikasi	13
2.2.5 Proses Hemodialisa	13
2.2.6 Komplikasi Hemodialisa	14
2.2.7 Efek Samping Hemodialisa.....	14
2.2.8 Lama Hemodialisa	15
2.3 Resiliensi	15
2.3.1 Defenisi	15
2.3.2 Karakteristik Resiliensi	17
2.3.3 Faktor Faktor Resiliensi	18
2.3.4 Sumber Resiliensi.....	19
2.3.5 Aspek Aspek Resiliensi	19



2.3.6 Fungsi Resiliensi	20
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESA PENELITIAN	22
3.1 Kerangka Konsep	22
3.2 Hipotesa Penelitian.....	23
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	24
4.1 Rancangan Penelitian	24
4.2 Populasi dan Sampel	25
4.2.1 Populasi	25
4.2.2 Sampel.....	25
4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	26
4.3.1 Variabel Penelitian	26
4.3.2 Definisi Operasional.....	26
4.4 Instrumen Penelitian.....	28
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
4.5.1 Lokasi.....	29
4.5.2 Waktu Penelitian	30
4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan data	30
4.6.1 Pengumpulan Data	30
4.6.2 Uji validitas dan realibilitas	30
4.7 Kerangka Konsep	32
4.8 Pengolahan Data	33
4.9 Analisa Data	33
4.10 Etika Penelitian	34
BAB 5 Hasil Penelitian dan Pembahasan	35
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian	35
5.2 Hasil Penelitian	36
5.2.1 Karakteristik Responden	36
5.3 Pembahasan.....	39
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....	43
6.1 Simpulan	43
6.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	
1. Permohonan Menjadi Responden.....	46
2. Format Persetujuan Informed Consent.....	47
3. Kuisioner	48
4. Usulan Judul Skripsi dan Tim Pembimbing.....	49
5. Surat Survei Awal	50
6. Surat Balasan Survei	51
7. Surat Keterangan Layak Etik	52
8. Surat Izin Penelitian di Rumah Sakit Elisabeth Medan	53
9. Surat di terima Penelitian di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan	54
10. Hasil Output SPSS	56



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Lama Hemodialisa	15
Tabel 4.1 Defenisi Operasional.....	26
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Demografi Umur,Jenis Kelamin,Tingkat Pendidikan,Pekerjaan,Agama,Lama Menjalani Hemodialisa.....	36
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Resiliensi pada pasien hemodialisa di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan	38



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Kerangka Konsep “Gambaran Tingkat Resiliensi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	22
Bagan 4.1 Kerangka Operasional “Gambaran Tingkat Resiliensi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	32



DAFTAR DIAGRAM

Halaman

Diagram 5.1 Distribusi Responden berdasarkan Tingkat Resiliensi pasien Hemodialisa di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	39
--	----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Ginjal merupakan salah satu organ yang sangat berperan penting dalam mengatur fungsi pada tubuh manusia. Ginjal juga dapat mengatur keseimbangan elektrolit pada tubuh, mempertahankan asam dan basa pada tubuh dengan cara menyaring darah dan ginjal juga dapat mengekskresikan sebagai kemih yang akan di keluarkan oleh tubuh (Ogetai et al., 2019)

Ginjal juga mempunyai peran sebagai tempat pembuangan metabolisme dari dalam tubuh seperti urea, kreatinin asam urat, serta zat kimia asing yang terdapat dalam tubuh. Ginjal juga mempunyai fungsi lain seperti mensekresi renin yang penting yang dapat mengatur tekanan darah dan membentuk vitamin D yang dapat mengatur kalsium dan eritropoetin yang kegunaanya untuk memproduksi sel darah merah yang baru (Wicaksana, 2016).

Gagal Ginjal Kronik (GGK) merupakan dimana ginjal mengalami penurunan fungsi dalam mempertahankan metabolisme serta keseimbangan cairan dan elektrolit yang diakibatkan oleh destruksi struktur ginjal, dimana terjadi penumpukan sisa metabolisme dalam darah. Gagal ginjal juga merupakan kegagalan fungsi metabolisme dalam tubuh serta kegagalan dalam mempertahankan cairan dan elektrolit dalam tubuh (Priyatman, 2020)

Penyakit ginjal kronik merupakan salah satu penyakit yang dapat mengancam jiwa seseorang. Di Eropa lebih dari 7.000.000 orang yang mengalami gagal ginjal kronik, dan setiap tahunnya mengalami peningkatan. (Arman et al., 2019)

Pada Tahun 2019 di Indonesia ada sebanyak 3484.000 jiwa pasien yang mengalami gagal ginjal kronik yang sedang menjalani hemodialisa. Pada tahun 2017 sampai 2019 terdapat 18.666 pasien yang mengalami PGK di Deli Serdang. (Girsang & Novizar, 2020)

Adapun penyebab gagal ginjal ini dapat disebabkan oleh kebiasaan kebiasaan buruk, yang dimana kebiasaan buruk tersebut dapat meliputi, yaitu kebiasaan merokok, mengkonsumsi obat analgetik tanpa anjuran dokter, minuman suplemen energi serta lebih sering mengkonsumsi minuman yang manis daripada mengkonsumsi air putih (Purwati, 2018).

Penyebab gagal ginjal ini juga bisa disebabkan karena faktor umur, faktor keturunan, riwayat hipertensi, diabetes melitus, serta penyakit keturunan. Penggunaan obat analgesik secara bebas dan tanpa resep dari dokter juga dapat memicu terjadinya kerusakan pada ginjal. Kebiasaan merokok, serta meminum obat-obatan herbal seperti jamu-jamuan juga bisa memicu terjadinya gagal ginjal pada tubuh manusia (Ogetai & Kusuma, 2019).

Salah satu pengobatan yang dapat dilakukan agar mempertahankan kinerja dari ginjal adalah melakukan hemodialisa, yang dimana hemodialisa ini merupakan salah satu pengobatan atau terapi yang dilakukan untuk mengganti peran ginjal yang digunakan oleh mesin yang dilakukan 2 sampai 3 kali dalam seminggu, membutuhkan waktu sekitar 4 sampai 5 jam. (Candra, 2016).

Menurut *National Kidney and urologic Diseases Information Clearinghouse (NKUDIC, 2016)* Hemodialisa adalah suatu proses atau penyaringan darah yang dilakukan pada pasien gagal ginjal kronis tahap akhir yang membutuhkan terapi

perbaikan asam basa pada tubuh pasien. Hemodialisa juga merupakan proses yang dapat membuang sisa zat metabolisme dalam tubuh (Candra, 2016).

Pada tahun 2019, berdasarkan data *centers for disease control and prevention (CDC)* di Indonesia terdapat 132.142 pasien yang aktif melakukan tindakan hemodialisa. Selama berjalanya terapi hemodialisa tersebut, pasien hemodialisa akan mengalami gangguan pada fungsi tubuh, yang dimana pasien hemodialisa harus menyesuaikan diri terhadap kondisi yang dialami sekarang. Pada pasien hemodialisa memerlukan penyesuaian terhadap aktivitas fisik, ketergantungan, perubahan pola hidup, serta ketergantungan pada alat mesin pencuci darah tersebut (Pane & Saragih, 2020).

Individu yang sedang menjalani hemodialisa memiliki kebutuhan yang harus dijaga yaitu dimana kebutuhan cairan pada hemodialisa harus terpenuhi. Dalam mengkonsumsi garam juga diperhatikan pada pasien yang menjalani hemodialisa ini (Isroin, 2016). Menurut Triwahyuni (2012) Individu yang menderita gagal ginjal kronik yang sedang menjalani hemodialisa merasa bahwa mereka tidak yakin menghadapi masalah yang akan dialami kedepan, serta tidak mampu menerima penyakit yang saat ini di alami.

Pada pasien hemodialisa juga dapat menyebabkan adanya gangguan serta dampak pada keadaan fisik, ekonomi, sosial serta psikologis. Dimana dampak secara fisik yaitu kondisi lemas, sesak nafas akibat menumpuknya cairan. Sehingga individu yang sedang menjalani hemodialisa ini akan berdampak pada ekonomi yang dimana individu tersebut tidak mampu bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Selanjutnya dampak sosial nya juga bisa dirasakan karena

menyebabkan penurunan aktif dalam berkegiatan sosial di kalangan masyarakat. Dampak dari ketiga masalah tersebut akan menimbulkan masalah psikologis pada pasien hemodialisa, yang dimana pasien hemodialisa akan merasa hidupnya tidak berguna, cemas akan hidupnya, dan akan menyebabkan gangguan stress berkepanjangan pada pasien hemodialisa. Dari keempat dampak tersebut akan beresiko terhadap penurunan kualitas hidup pada pasien hemodialisa. Sehingga pada pasien hemodialisa dibutuhkan kemampuan bertahan dalam menghadapi situasi sulit atau pun resiliensi. Dengan tujuan agar mampu mendorong individu agar tetap mampu memenuhi kebutuhan dirinya serta dapat memberikan semangat untuk berjuang dan menghargai hidupnya yang sekarang. Resiliensi pada pasien gagal ginjal dapat dilihat dari penyesuaian diri individu tersebut, yang dimana penyesuaian diri dapat dilihat dari semangat untuk bangkit kembali setelah mengalami hal sulit yang dialami (Pane & Saragih, 2020).

Resiliensi merupakan suatu kemampuan dalam beradaptasi untuk menghadapi hal sulit yang sedang dialami, seperti kesulitan dalam menghadapi akan hari esok, serta penderita hemodialisa juga akan merasakan hal sulit dalam bidang ekonomi. Resiliensi juga dapat dikatakan kemampuan seseorang dalam menghadapi atau mencegah dan meminimalisir dampak dari suatu keadaan yang merugikan seseorang (Vegawati & Suprihatin, 2020).

Resiliensi pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa merupakan kemampuan dalam beradaptasi setelah melakukan tindakan hemodialisa tersebut. Resiliensi bertujuan untuk mendorong semangat pasien agar mampu bertahan pada situasi sulit, resiliensi menjadi hal yang utama dilakukan

pada pasien agar dapat membangkitkan semangat pada pasien gagal ginjal kronik (Ogetai & Kusuma, 2019).

Resiliensi mempunyai peranan yang sangat penting pada pasien yang mengalami gagal ginjal kronik. Adapun peranan penting dari resiliensi ini adalah dapat mengurangi resiko negatif yang dimana seseorang mengalami masalah yang menekan diri individu tersebut, dapat membantu menjaga kemampuan dan harga diri individu, serta dapat mendorong semangat pasien agar mampu bertahan pada situasi sulit (Ogetai & Kusuma, 2019).

Berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan kepada 5 responden yang menjalani hemodialisa didapatkan hasil 2 responden memiliki masalah pada resiliensi, dimana mereka tidak dapat menerima diri apa adanya serta mereka tidak mampu mengatasi masalah mereka dan kurang bersyukur dalam menjalani hemodialisa, sedangkan 3 responden tersebut dapat mampu menerima diri nya dan mampu mengatasi dan bersyukur akan hidup nya walaupun dengan kondisi menjalani hemodialisa.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Tingkat Resiliensi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023”.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat resiliensi pada pasien gagal ginjal kronis di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi gambaran tingkat resiliensi pada pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil peneliti ini dapat menjadi sebuah sumber data mengenai “Gambaran Tingkat Resiliensi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023”.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pendidikan Keperawatan

Dapat sebagai sumber bacaan dan tambahan data bagi mahasiswa/ri yang membutuhkan materi Keperawatan Medikal Bedah mengenai Gagal Ginjal Kronik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan melihat faktor faktor dan apa saja yang dapat mempengaruhi resiliensi.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan mampu meningkatkan resiliensi pada pasien yg menjalani HD.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Gagal Ginjal Kronis

2.1.1 Defenisi

Gagal Ginjal Kronis merupakan keadaan dimana kondisi ginjal mengalami penurunan, yang dimana ginjal mengalami perkembangan yang lambat selama beberapa tahun. Dalam istilah medis gagal ginjal kronis adalah dimana terdapat penurunan pada penyaringan atau filtrasi ginjal selama 3 bulan atau lebih (Ogetai & Kusuma, 2019) .

Penyakit ginjal kronik adalah suatu penyakit yang merupakan penyakit kronis yang dapat mengancam jiwa seseorang tersebut. Penyakit gagal ginjal kronis dapat ditandai dengan albuminuria, pernah mengalami transplantasi ginjal (Siwi, 2021).

Fungsi ginjal sebagai salah satu organ tubuh yang sangat vital, seperti dapat menyaring darah dalam tubuh, memproduksi hormon, menjaga keseimbangan asam dan basa. Adapun ginjal mempunyai peranan yang penting yaitu, sebagai berikut:

1. Dapat memegang peranan penting yang dapat membantu proses pengeluaran zat zat toksis atau racun.
2. Dapat mempertahankan keseimbangan cairan tubuh
3. Dapat mempertahankan keseimbangan asam dan basa dari dalam cairan tubuh
4. Dapat mempertahankan keseimbangan kadar asam dan basa dari tubuh

5. Dapat memproduksi vitamin D untuk memelihara kesehatan pada tulang
6. Memproduksi hormon yang dapat mengontrol tekanan darah
7. Dapat menghasilkan hormon erythropoitein yang memproduksi sel darah merah (Rosad, 2020)

2.1.2 Etiologi

Penyebab Gagal Ginjal Kronik ini adalah glomerulus nefritis,infeksi saluran kemih dapat disebut dengan ISK, terdapat batu di saluran kencing,nefropati diabetic nefrosklerosis hipertensi,kelainan pada ginjal. Gagal ginjal juga bisa disebabkan dari penggunaan obat obatan analgesik atau nefropati toksik, terdapat infeksi pada bagian ginjal yang disebut pielonefritis akut (Pralisa et al., 2021)

Penyebab GJK disebabkan oleh :

1. Terjadinya infeksi, misalnya pielonefritis kronik
2. Terjadinya penyakit peradangan , misalnya glomerulonefritis
3. Penyakit veskuler hipertensif misalnya nefrosklerosis benigna, nefrosklerosis maligna, stenosis arteria renalis
4. Memiliki masalah jaringan gangguan penyambung, misalnya lupus
5. Gangguan Kongenital
6. Penyakit metabolik misalnya DM
7. Nefropati toksik misalnya penyalahgunaan obat obatan
8. Nefropati Obstruktif

2.1.3 Manifestasi Klinis

Gagal Ginjal Kronik memiliki tanda gejala yang dikarenakan memiliki gangguan yang bersifat sistemik. Ginjal merupakan salah satu organ yang dapat berfungsi sebagai pengatur dalam sirkulasi yang memiliki peran yang sangat banyak. Sehingga jika terjadi kerusakan pada ginjal akan mengakibatkan gangguan keseimbangan sirkulasi dan vasomotor (Fabiana Meijon Fadul, 2019)

Menurut Robinson (2013) tanda dan gejala pada gagal ginjal kronik adalah sebagai berikut :

1. Ginjal dan Gastrointestinal
2. Kardiovaskuler
3. *Respiratory System*
4. *Integumen*
5. *Neurologis*

2.1.4 Prognosis

Fungsi pada renal mengalami penurunan, sehingga produk akhir dari protein mengalami penimbunan dalam darah. Sehingga menyebabkan terjadinya uremia dan mempengaruhi setiap sistem tubuh. Jika terdapat banyak penimbunan produk sampah maka gejala yang dialami akan semakin berat. Gejala uremia ini akan membaik setelah terjadinya proses hydialisis.

Pada saat terjadi kegagalan pada ginjal mengalami sebagian kerusakan pada nefron. Nefron yang utuh ini akan memproduksi volume filtrasi yang meningkat disertai reabsorpsi walaupun daya saring nya mengalami penurunan.

Perjalanan gagal ginjal progresif ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu :

1. Stadium I yang dimana cadangan ginjal mengalami penurunan dapat ditandai dengan kreatinin serum dan kadar blood ureum nitrogen normal, dan yang mengalami penderita asimtomatik.
2. Stadium 2 yang dimana ginjal tidak mampu membuang racun atau yang disebut insufisiensi ginjal yang dimana kerusakan pada jaringan ini lebih dari 75 % dimana blood ureum mulai mengalami peningkatan diatas normal. Sehingga menyebabkan kadar kreatinin serum meningkat dari batas normal.
3. Stadium 3 yang dimana gagal ginjal sudah memasuki tahap terakhir, dimana masa nefron sudah mengalami kehancuran 90 %, kemudian nilai glomerulu filtration rate besarnya 25 % dari batas normal. Pada tahap ini kreatinin serum dan kadar blood ureum nitrogen meningkat sangat tinggi sehingga memunculkan oliguri (Priyatman, 2020)

2.1.5 Penatalaksanaan

Ada dua tahap dalam pengobatan Gagal Ginjal Kronik yaitu dengan menggunakan terapi konservatif dan terapi pengganti ginjal. Terapi konservatif merupakan pengobatan yang dilakukan dengan mengkonsumsi obat yang sesuai dengan anjuran dokter. Adapun manfaat dari terapi konservatif ini adalah menghambat perkembangan gagal ginjal kronik, dapat menstabilkan kondisi pasien (Fabiana Meijon Fadul, 2019)

Adapun penatalaksanaan nya dapat dibagi menjadi :

1. Dialisis (Cuci Darah)
2. Obat obatan seperti obat hipertensi, suplemen besi, suplemen kalsium

3. Diet rendah protein dan karbohidrat
4. Melakukan transfusi darah
5. melakukan transplantasi ginjal

2.2 Hemodialisa

2.2.1 Defenisi

Hemodialisa merupakan suatu terapi yang dapat menggantikan fungsi ginjal yang akan dibantu oleh mesin yang biasa digunakan khusus untuk melakukan cuci darah yaitu mesin dializer, hemodialisa ini biasanya dilakukan setiap 2 sampai 3 minggu sekali. Dalam proses pelaksanaan hemodialisa ini membutuhkan waktu sekitar 4 sampai 5 jam setiap tindakan (Ogetai & Kusuma, 2019).

Menurut Penelitian Ogetai (2019) hemodialisa adalah tindakan yang dilakukan yang bertujuan untuk membuang zat zat nitrogen yang mengandung racun dari dalam darah dan juga dapat membuang air yang berlebih dari tubuh individu tersebut. Hemodialisa juga dapat diartikan sebagai terapi yang dilakukan untuk membuang racun pada darah di luar tubuh atau menggunakan mesin dyalisis (Ogetai & Kusuma, 2019).

Penyakit Ginjal terbagi menjadi dua yaitu gagal ginjal kronik dan gagal ginjal akut. Dimana gagal ginjal akut merupakan terjadinya gangguan fungsi ginjal untuk sementara sehingga proses terapi hemodialisa dilakukan sampai ginjal membaik, kemudian gagal ginjal kronik merupakan ginjal mengalami

fungsi yang rusak secara permanen dan akibatnya membutuhkan terapi hemodialisa secara permanen (Ogetai & Kusuma, 2019).

Hemodialisa merupakan salah satu pengobatan yang dapat dilakukan pada pasien gagal ginjal kronik. Hemodialisa juga dapat diartikan jalan alternatif pengobatan pada pasien gagal ginjal terminal (Wiliyanarti & Muhith, 2019).

2.2.2 Tujuan Hemodialisa

Hemodialisa mempunyai tujuan, adapun tujuan hemodialisa adalah untuk mengeluarkan toksik dari dalam darah dan dapat mengeluarkan cairan yang berlebih didalam tubuh individu, memperbaiki status kesehatan penderita, kemudian mempertahankan kembali status system buffer dalam tubuh serta dapat mengeluarkan sisa sisa metabolisme dalam peredaran manusia, seperti kelebihan ureum, kreatinin, asam urat dan zat lain serta dapat mempertahankan kadar elektrolit dalam tubuh. Hemodialisa juga mempunyai tujuan yaitu dapat menekan angka terjadinya komplikasi pada organ dalam tubuh (Priyatman, 2020)

2.2.3 Indikasi Hemodialisa

Indikasi hemodialisa adalah sebagai berikut :

1. Apabila penderita mengalami kelebihan cairan ekstraseluler atau hipertensi
2. Hiperklemia yang refrakter terhadap restriksi diit
3. Penurunan berat badan yang disertai mual muntah
4. Adanya penurunan berat badan yang tidak diketahui apa penyebabnya
5. Anemia
6. Asidosis metabolik yang refrakter

Menurut (Zasra et al., 2018)

2.2.4 Kontraindikasi Hemodialisa

Kontraindikasi hemodialisa dibedakan menjadi dua yaitu :

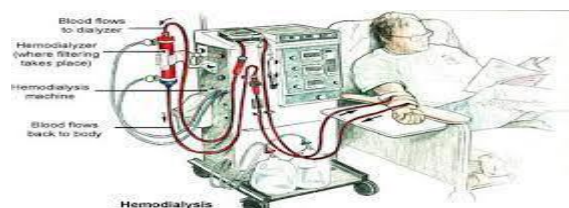
1. Kontraindikasi Absolut merupakan jika tidak mendapatkan akses vaskular
2. Kontraindikasi Relatif merupakan kebalikan dari absolut yaitu apabila ditemukan akses vaskular ,gagal jantung (Fabiana Meijon Fadul, 2019)

2.2.5 Proses Hemodialisa

Proses hemodialisa merupakan proses hemodialisa yang mengalirkan darah yang mengandung toksik yang dialirkan ke tubuh pasien melalui mesin dialysis untuk disaring kembali atau di bersihkan, sehingga darah yang sudah melewati proses dyalisis tersebut dapat dikembalikan kedalam tubuh.

Proses kerja mesin dialysis mempunyai tiga prinsip yaitu ultrafiltrasi, difusi, osmosis. Racun dan zat limbah yang terdapat dalam darah dikeluarkan melalui darah dalam proses difusi, bergerak dari darah yang konsentrasi tinggi ke konsentrasi rendah. Air yang berlebihan didalam tubuh dapat di keluarkan melalui proses osmosis, dimana osmosis ini dapat dikendalikan dengan gradien tekanan.

Dimana gradien dapat ditingkatkan melalui penekanan tambahan negatif sebagai ultrafiltrasi pada mesin dyalisis. Tekanan negatif ini dapat memfasilitasi pengeluaran air sehingga tercapai isovolemia (Fabiana Meijon Fadul, 2019)



Gambar 2.1 Proses Hemodialisa
(sumber gambar :Susriyati, 2016)

2.2.6 Komplikasi Hemodialisa

Penelitian yang dilakukan oleh Rikarda Ogetai (2019) hemodialisa dapat menimbulkan dampak pada pasien yang menjalani terapi hemodialisa tersebut, dampak nya dapat berubah perubahan fisik pada pasien. Komplikai yang dialami pada pasien hemodialisa dapat berupa :

1. Hipotensi.

Hipotensi atau hipertensi dapat terjadi pada kalangan penderita gagal ginjal dan penderita diabetes melitus, dikarenakan adanya kemajuan teknologi, maka dampak resiliensi ini semakin berkurang.

2. Kram Otot

Kram Otot merupakan komplikasi yang sering terjadi, tetapi dengan adanya perkembangan teknologi yaitu mesin dyalisis, resiko ini semakin berkurang.

3. Reaksi Anafilaktik

Reaksi anafilaktik merupakan suatu alergi yang terdapat pada cairan dyalisis alergi ini biasanya terjadi pada pasien penderita gagal ginjal yang mengalami pertama kali menjalani hemodialisa, tetapi alergi ini akan berkurang jika sudah sering melakukan terapi hemodialisa.

2.2.7 Efek Samping Hemodialisa

Individu yang selesai melakukan terapi hemodialisa ini memiliki efek samping, dimana efek samping nya yaitu :

1. Terjadinya hipotensi
2. Mengalami mual muntah

3. Mengalami pruritus atau gatal

2.2.8 Lama Hemodialisa

Menurut Wahyuni (2019), frekuensi dalam menjalani hemodialisa adalah sebagai berikut :

NO	Lama menjalani hemodialisa	
1	≥ 3 bulan – 12 bulan	Baru
2	12 bulan – 24 bulan	Sedang
3	24 bulan	Lama

Hemodialisa ini dilakukan 2 sampai 3 kali dalam seminggu, yang dimana membutuhkan waktu 4 sampai 5 jam . Setelah selesai melakukan terapi hemodialisa maka dokter akan memberikan obat yang akan dikonsumsi pasien, yang dimana obat nya terdiri dari obat tekanan darah, obat diuretik, pengencer darah, pengikat fosfat, alfa calcidol, cinacalcet diberikan kepada pasien yang memiliki hormon paratiroid yang tinggi, eritropoetin, iron, tinzaparin, analgetik, anti mikroba atau anti bakteri ,serta kuinun sulfat untuk mengatasi efek samping yang diberikan setelah menjalani hemodialisa (Wahyuni et al., 2019).

2.3. Resilensi

2.3.1 Defenisi Resilensi

Resiliensi terhadap pasien yang menderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa merupakan suatu kemampuan untuk beradaptasi setelah melakukan cuci darah atau hemodialisa serta apakah pasien gagal ginjal kronik ini mampu bertahan pada situasi sulit seperti ekonomi yang sulit, lingkungan yang tidak mendukung. Dampak Resiliensi mempunyai dua dampak yaitu dampak

negatif dan positif. Dimana dampak negatif nya adalah resiliensi yang rendah ,dan dampak positif nya adalah resiliensi yang tinggi (Ogetai et al., 2019).

Resiliensi adalah upaya yang dilakukan seseorang untuk menghadapi kesulitan dan tetap teguh walaupun berada di masa sulit yang sedang di jalani. Resiliensi merupakan potensi individu dalam menjaga kemampuan individu bertujuan untuk kuat dalam menghadapi stresor yang akan datang (Ogetai & Kusuma, 2019) .

Resiliensi merupakan hal yang penting dalam kehidupan sehari hari pada individu. Menurut (Wolin dan wolin) resiliensi adalah suatu usaha dalam menyikapi kesulitan yang saat ini akan dihadapi individu. Resiliensi dapat dilakukan dengan cara memberikan semangat kepada pasien agar mencukupi kebutuhan individu tersebut (Rahmawan et al., 2021).

Resiliensi biasanya digunakan pada individu dalam memberikan penjelasan mengenai gambaran tentang peran dalam menghadapi kesulitan terhadap individu tersebut dan memberikan dampak positif dalam menjalani kesulitan tersebut. Resiliensi dapat dilakukan dengan cara memberikan semangat kepada pasien agar mencukupi kebutuhan individu tersebut (Rahmawan et al., 2021).

Resiliensi dapat membuat seseorang berhasil dalam menempatkan diri untuk menghadapi kesulitan yang akan dialami seperti keadaan yang sulit maupun tidak sulit. (Rahmawan et al., 2021). Resiliensi adalah suatu kemampuan individu atau masyarakat untuk dapat menghadapi, mencegah, meminimalkan dampak dampak

yang merugikan dari keadaan yang tidak menyenangkan.

2.3.2 Karakteristik Resiliensi

Karakteristik dalam resiliensi terdapat lima hal bagi individu yang mengalami resiliensi, yaitu sebagai berikut :

1. *Self-Reliance* (Keyakinan pada diri sendiri)

merupakan keyakinan terhadap diri sendiri pada individu yang mengalami penyakit Gagal Ginjal Kronik, dimana individu tersebut yakin pada kekuatan yang individu miliki dan menggunakan dengan tepat sehingga dapat membawa kepada tindakan yang baik bagi individu.

2. *Existential Aloness* (Sifat Unik)

Existential Aloness adalah karakter yang unik pada tiap orang yang berbeda dengan orang lainnya sehingga dapat melakukan hemodialisa sendiri tanpa bergantung pada orang lain untuk menghadapi keadaan yang sangat sulit.

3. *Meaningfulness* (Tujuan Hidup)

Meaningfulness merupakan tujuan hidup individu yang akan di capai, jika ada keinginan yang di capai maka individu atau pasien tersebut akan berusaha menjalani kesulitan dalam kehidupan individu tersebut.

4. *Equanimity* (Ketenangan Hati)

Equanimity adalah kedamaian hati pada individu ketika menghadapi masalah dan dapat menggunakan pikiran yang jernih sehingga setiap kejadian yang dilalui dapat dihadapi dengan tenang.

5. *Perseverance* (Ketekunan)

Perseverance adalah kepatuhan yang dilakukan oleh individu yang mengalami gagal ginjal kronik dalam menjalani keadaan yang sulit, dimana ia percaya bahwa ia dapat bertahan dalam menghadapi situasi sulit dengan ketelitian dan kepatuhan yang dilakukan, maka seseorang dapat mengarahkan kondisi dan situasi tersebut (Rahmawan et al., 2021).

2.3.3 Faktor Faktor Resiliensi

Menurut Missasi & Izzati (2019) faktor faktor resiliensi ada dua yaitu :

1. Fakto internal

a. *Spritualitas*

Spritualitas adalah suatu faktor yang dapat menumbuhkan resiliensi pada seseorang. Resiliensi adalah dorongan dari dalam yang dapat menentukan resiliensi seseorang tersebut. Spritualitas dan resiliensi adalah dua faktor yang mempengaruhi satu sama lain.

b. *Self Efficacy*

Self efficacy adalah suatu faktor yang dapat mempengaruhi resiliensi individu. Self efficacy dapat menimbulkan tingkat resiliensi yang berbeda.

c. *Optimisme*

Optimisme merupakan sebagai jalan satu satu nya untuk dapat menambah resiliensi dengan tujuan mendapatkan hasil yang positif dimasa yang akan datang.

d. *Self Esteem*

Self esteem juga salah satu faktor yang dapat mempengaruhi resiliensi.

2. Faktor eksternal

Dukungan Sosial

Dukungan sosial juga merupakan faktor dari resiliensi. Dukungan sosial juga salah satu faktor yang terpenting untuk meningkatkan resiliensi individu.

2.3.4 Sumber Resiliensi

Menurut Grotberg (1999) sumber resiliensi adalah sebagai berikut :

1. *I am* (Kemampuan Individu) merupakan sumber yang berasal dari dalam tubuh seseorang, sumber ini meliputi perasaan, sikap, serta keyakinan yang dimiliki individu tersebut.
2. *I have* (Sumber Dukungan Eksternal) merupakan salah satu faktor yang membentuk resiliensi yang berasal dari diri individu tersebut. Dukungan sosial sangat dibutuhkan dalam sumber ini dikarenakan dapat membentuk resiliensi pada seseorang.
3. *I can* (Kemampuan Sosial dan Interpersonal) merupakan sumber dukungan resiliensi yang dapat mendukung hal hal yang berkaitan dengan keterampilan yang dimiliki seseorang dalam menjalin hubungan sosial dengan sesama. (Vegawati & Suprihatin, 2020)

2.3.5 Aspek Aspek Resiliensi

Menurut Connor dan Davidson (2019), resiliensi merupakan kapasitas dalam mengatasi stress, kecemasan dan tingkat stress pada individu tersebut. Resiliensi mencakup lima aspek, yaitu sebagai berikut :

1. Kompetensi personal, setiap individu mempunyai standar yang tinggi dan mempunyai standar keuletan yang tinggi. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi personal ini menyatakan bahwa setiap orang dapat mencapai keinginan yang akan digapai maupun dalam keadaan sulit dalam hidupnya.
2. Kepercayaan terhadap diri sendiri, setiap orang memiliki sikap toleransi dalam diri sendiri dalam menghadapi sifat negatif dan tingkat stress yang sedang dialami individu tersebut. Kepercayaan terhadap diri sendiri ini berkaitan dengan coping stress, ketenangan hati serta fokus dalam menghadapi kedepannya meskipun dalam keadaan sulit sekalipun.
3. Menerima perubahan yang sedang dialami dengan sikap positif dan dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang lain.
4. Pengendalian diri, dimana individu mengetahui bagaimana caranya meminta bantuan terhadap orang lain disaat individu tersebut tidak mampu mengatasi masalah individu tersebut untuk dapat mencapai tujuan individu tersebut.
5. Pengaruh Spritual, setiap individu yakin akan Tuhan Yang Maha Esa dan yakin akan nasib nya.

2.3.6 Fungsi Resiliensi

Resiliensi memiliki fungsi bagi setiap individu. Adapun fungsi dari resiliensi ini adalah, sebagai berikut :

1. Dapat mengurangi resiko negatif yang dimana seseorang mengalami masalah yang menekan diri individu tersebut.
2. Dapat mengurangi jika memungkinkan akan muncul reaksi negatif terhadap tekanan masalah yang baru saja di alami.
3. Dapat membantu menjaga kemampuan dan harga diri individu
4. Meningkatkan kesempatan individu untuk berkembang memulai hal yang baru dalam hidupnya.

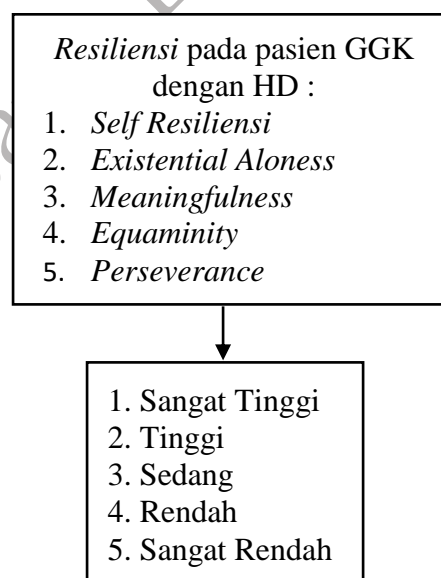
BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Konsep penelitian adalah penjelasan mengenai hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Konsep tidak dapat berdiri sendiri dikarenakan memiliki hubungan dengan yang lainnya (Nursalam,2015). Model konseptual memberikan perspektif mengenai fenomena yang saling terkait,namun lebih terstruktur dibandingkan teori. Model konseptual juga dapat berfungsi sebagai kerangka untuk menghasilkan hipotesis penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat resiliensi pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023.

Bagan 3.1. Gambaran Tingkat Resiliensi pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023



Keterangan :

: Diteliti

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban dari masalah yang bersifat sementara. Secara teoritis dianggap paling tinggi. Hipotesis penelitian adalah kesimpulan atau pendapat yang sifatnya masih sementara belum dapat dikatakan sebagai tesis. (Ngatno, 2015).

Dalam Penelitian ini tidak ada hipotesis karena penelitian ini adalah deskriptif, hanya melihat “Gambaran Tingkat Resiliensi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023”.

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1.Rencana Penelitian

Rencana Penelitian adalah merupakan hal yang penting dalam penelitian.

Rancangan penelitian ini juga merupakan petunjuk bagi peneliti dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai tujuan dalam penelitian tersebut. Oleh sebab itu kemampuan dalam menyeleksi dan mengimplementasikan rancangan penelitian sangat penting, agar dapat meningkatkan kualitas penelitian tersebut. Rancangan penelitian juga bisa diartikan sebagai strategi yang dapat mengatur latar penelitian agar peneliti kedepannya dapat menentukan data valid yang sesuai dengan karakteristik variabel serta sesuai dengan tujuan penelitian. Desain deskriptif digunakan untuk mengembangkan teori, pencegahan penyakit dan mempromosikan kesehatan pada kelompok yang dipilih (Siswanto, 2017).

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan, memberi suatu nama, situasi atau fenomena dalam memberikan ide baru. Jenis rencana penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui “Gambaran Tingkat Resiliensi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023”.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan kumpulan objek dimana peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut. Populasi pada penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. (Nursalam, 2015)

Populasi pada penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronik yang sedang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023. Data rekam medik Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan menunjukkan bahwa pasien yang aktif melakukan hemodialisa yang dimulai dari Januari sampai Desember 2022 adalah sebanyak 603 orang, dimana rata-rata pasien dalam 1 bulan adalah 51 pasien. (RSE, 2023).

4.2.2 Sampel

Sampel adalah wakil dari populasi yang akan diteliti. Sampel adalah sebagian dari jumlah yang karakteristiknya dimiliki oleh populasi. Sampel juga dapat dikatakan dari seluruh populasi yang dijadikan dari sampel. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar menjadi perwakilan dari populasi. Teknik pengambilan sampel, penulis menggunakan Teknik *total sampling*. Teknik pengambilan sampling digunakan penulis dengan alasan tidak menggunakan batasan karakteristik yang artinya seluruh populasi akan dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 46 pasien, dikarenakan 5 pasien sudah menjadi responden untuk memenuhi sumber data di latar belakang. (Nursalam, 2015)

4.3 Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional

4.3.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai, yang mengandung lebih dari satu nilai. Variabel dapat di karakteristikkan sebagai perbedaan, derajat dan jumlah (Dr. Ngatno, 2015)

Variabel dari penelitian ini adalah Gambaran Tingkat Resiliensi Pada Pasien Hemodialisa.

4.3.2 Defenisi Operasional

Menurut Sugiyono (2014) defenisi operasional adalah penentuan dari sikap yang akan dipelajari sehingga dapat menjadi variabel yang dapat diukur. Defenisi operasional juga merupakan kumpulan dari karakteristik yang sedang diamati untuk sesuatu yang akan didefenisikan. Pada defenisi operasional ini dapat menjelaskan cara yang dipakai untuk meneliti serta dapat mengoperasikan kontrak sehingga peneliti dapat melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama. (Nursalam, 2015)

Tabel 4.1 Defenisi Operasional Gambaran Tingkat Resiliensi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Tingkat Resiliensi	Kemampuan untuk beradaptasi dalam menghadapi hal sulit yang saat ini dialami	Karakteristik resiliensi ada 5 yaitu : 1. Self resiliensi 2. Existential aloness 3. Meaningfulness 4. Equaminty 5. Perseverance	Kusioner yang memiliki 14 pertanyaan dengan pilihan jawaban : Benar	Ordinal	1. Sangat Tinggi (80-98) 2. Tinggi (64-81) 3. Sedang (46-63) 4. Rendah (31-48) 5. Sangat Rendah

benar tidak setuju(1) sangat tidak setuju(2) tidak setuju(3) netral(4) setuju(5) sangat setuju(6) sangat setuju sekali(7)	(14-30)
---	---------

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang akan digunakan penulis untuk mengumpulkan data agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Instrumen penelitian adalah salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur fenomena yang sedang diamati. Instrumen dilakukan sesuai dengan tujuan pengukuran (Sukendra, 2020)

Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Demografi

Bagian dari kuisisioner untuk mendapatkan data demografi responden. Adapun data nya adalah umur, jenis kelamin, pekerjaan, lama menjalani hemodialisa, pendidikan, status perkawinan.

2. Kuisisioner Tingkat Resiliensi

Kuisiomer Tingkat Resiliensi merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui upaya yang dilakukan pasien untuk menghadapi kesulitan yang sedang dialami. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini sudah uji valid terhadap pertanyaan kuisiomer, maka tidak perlu dilakukan uji validitas lagi oleh peneliti. Peneliti mengambil kuisiomer dari Thesis yang sudah valid (Milik Jagentar Pane, 2014) serta peneliti tidak perlu melakukan uji validitas. Pertanyaan berjumlah 14 dengan jawaban 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = agak tidak setuju 4 = netral, 5 = agak setuju, 6 = setuju, 7 = sangat setuju. Skala ukur yang digunakan dalam penelitian adalah skala ordinal, dimana menggunakan rumus statistik:

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{(14 \times 7) - (14 \times 1)}{5} \\ &= \frac{98 - 14}{5} \\ &= \frac{84}{5} \\ &= 16,8 = 17 \end{aligned}$$

Didapatkan panjang kelas sebanyak 17 dan banyak kelas sebanyak 5.

Maka didapatkan hasil penelitian resiliensi adalah sebagai berikut :

1. Resiliensi Sangat Tinggi = 82-98
2. Resiliensi Tinggi = 64-81

- 3. Resiliensi Sedang = 49-63
- 4. Resiliensi Rendah = 31-48
- 5. Resiliensi Sangat Rendah = 14-30

4.5 Lokasi Penelitian

4.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan, Jalan Haji Misbah No.7 Medan. Alasan peneliti melakukan penelitian di Rumah Sakit Santa Elisabeth merupakan lahan praktik yang memiliki bagian hemodialisa dan dapat memenuhi responden peneliti.

4.5.2 Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2023 di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

4.6 Prosedur Pengembalian Data dan Analisa Data

4.6.1. Pengambilan data

Pengambilan data merupakan teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data dari responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dimana data primer ini adalah data yang diperoleh oleh responden hemodialisa, dan data sekunder ini diperoleh dari kakak perawat Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

4.6.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuisisioner kepada responden. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara membacakan kuisisioner kepada setiap responden, dan responden hanya memberikan jawaban dari kuisisioner yang dibacakan oleh peneliti.. Pengumpulan data ini dimulai dari peneliti menjumpai setiap responden dan membacakan isi dari kuisioer, sehingga responden hanya menjawab pertanyaan dari peneliti, dan peneliti yang nantinya akan mengisi kuisisioner sesuai jawaban dari responden

4.6.3 Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Prinsip validitas yaitu pengukuran dan melakukan pengamatan yang merupakan prinsip andalan dalam mengumpulkan data. Instrumen yang akan dipakai harus bisa mengukur apa yang seharusnya diukur peneliti. (Nursalam, 2020)

Uji validitas akan dikatakan valid jika dibandingkan dengan nilai r hitung. Dimana hasil r hitung lebih besar dari r tabel. Uji validitas milik Pane (2014) pada kuisisioner tingkat resiliensi gagal ginjal adalah $r = > 0,957$.

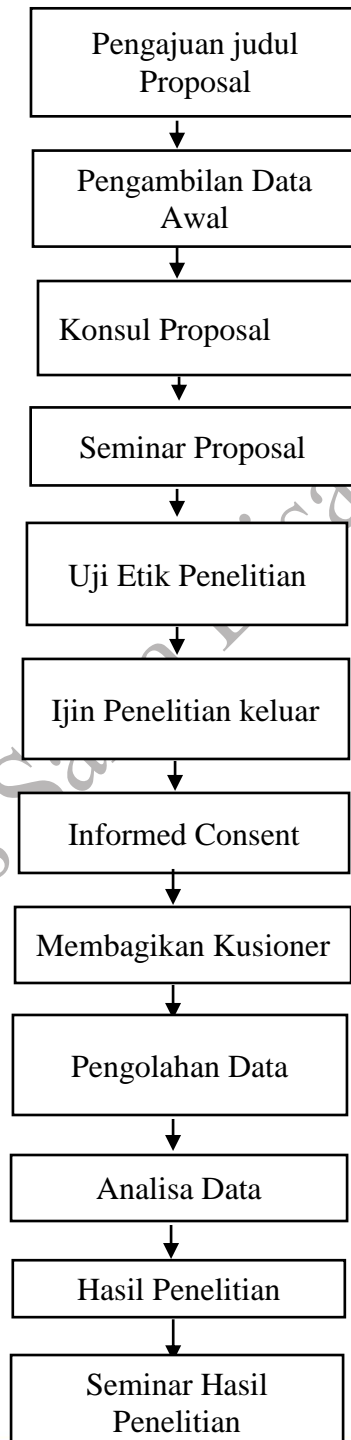
2. Uji Realibilitas

Realibilitas adalah suatu hasil yang memiliki kesamaan pengukuran yang diamati dalam waktu berulang. Uji Realibilitas milik Jagentar Pane (2014) yang menggunakan rumus *cronbach's alpha* dinyatakan reliabel jika nilainya $> 0,7$. Nilai realibilitas yang didapatkan adalah 0,957.

4.7 Kerangka Operasional

Bagan 4.1 Kerangka Operasional Gambaran Tingkat Resiliensi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit

Santa Elisabeth Medan Tahun 2023



4.8 Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, maka selanjutnya adalah peneliti melakukan pemeriksaan apakah semua data terisi. Selanjutnya peneliti melakukan

1. Editing

Jika kuisioner telah di isi oleh responden, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengecekan ulang kuisioner. Jika ada kuisioner yang belum terisi, maka peneliti akan memberikan lembaran kuisioner kepada responden agar responden mengisi kuisioner yang belum terisi tersebut.

2. Coding

Pemberian kode berupa angka pada data, kode yang akan diberikan peneliti adalah untuk jenis kelamin perempuan merupakan angka 1, sedangkan jenis kelamin pada laki laki adalah 2. Pemberian angka pada proses coding ini sangat perlu.

3. Scoring

Peneliti menghitung skor yang didapat dari data responden.

4. Tabulating

Langkah ini mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data, pengolahan data, kemudian seluruh data dimasukkan kedalam bentuk tabel.

4.9 Analisa Data

Analisa data merupakan suatu bagian yang penting dalam mencapai tujuan penelitian, yang dimana dapat menjawab pertanyaan pertanyaan terhadap suatu

fenomena. Analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa univariat. Yang dimana peneliti hanya menggambarkan tabel distribusi frekuensi tingkat resiliensi pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa, sehingga tidak menggunakan uji secara statistik.

4.10 Etika Penelitian

Berikut prinsip dasar penerapan etik penelitian kesehatan (Haryani & Setyobroto, 2022) :

1. *Respect For Person* (Menghormati orang)

Peneliti harus menghormati pilihan dari responden, apapun yang akan dipilih dari responden maka peneliti harus bisa menghormati keputusan responden.

2. *Beneficience Non Malaficiencie* (Tidak membahayakan)

Peneliti meminimalkan kerugian terhadap responden dan peneliti meminimalkan kebaikan terhadap responden

3. *Justice* (Keadilan)

Peneliti memperlakukan responden secara adil. Semua responden harus dilakukan adil oleh peneliti. Peneliti juga mampu terbuka kepada responden.

Sebelum dilakukan penelitian kepada seluruh responden, peneliti melakukan uji etik terlebih dahulu kepada seluruh responden.

Pada tahap awal, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. Setelah mendapatkan izin maka peneliti

melaksanakan pengambilan data awal, lalu memberikan informed consent, pengambilan data, dan pengumpulan data. Dalam menggunakan kusioner peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada pemilik kusioner.

Pada pelaksanaan penelitian calon responden akan diberitahu tujuan peneliti, kemudian peneliti meminta izin untuk dijadikan responden. Apabila responden bersedia maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani. Peneliti akan sangat menghargai identitas pasien sehingga hanya dicantumkan inisial nama saja. Skripsi ini sudah lulus uji etik dengan kode etik No: 041/KEPK-SE/PE-DT/III/2023 dari komisi penelitian STIKes Santa Elisabeth Medan.

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dimana rumah sakit ini merupakan rumah sakit swasta. Rumah Sakit Elisabeth terletak di pusat kota Medan yaitu berada di jalan Haji Misbah nomor 07 Kecamatan Medan Maimun. Rumah Sakit Santa Elisabeth ini merupakan rumah sakit tipe B, rumah sakit ini dikelola dibawah kongregasi Fransiskanes Santa Elisabeth.

Rumah sakit ini memiliki fasilitas pelayanan yang diberikan secara medis maupun perawatan yang dimana terdiri dari rawat inap (ruang internis, bedah, perinatologi, dan intensive), poli klinik,ruangan hemodialisa, IGD, OK, radiologi, fisioterapi, rekam medik, laboratorium,farmasi. Ruangan yang akan digunakan peneliti adalah ruangan Hemodialisa. Adapun jumlah responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 46 responden.

5.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat resiliensi pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dengan jumlah sampel sebanyak 46 sampel. Dimana peneliti menggunakan tabel dan memberikan penjelasan mengenai distribusi frekuensi dari karakteristik berdasarkan jenis kelamin, umur, agama, suku, status perkawinan, pendidikan, pekerjaan, lama HD. Data karakteristik in didapatkan dari data primer yang didapatkan dari responden. Setelah data didapatkan kemudian di olah lalu hasil nya akan dianalisi menggunakan analisis univariat.

5.2.1 Karakteristik Responden

Karakteristik ini dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, umur, agama, suku, status perkawinan, pendidikan, pekerjaan, lama hemodialisa, akan diuraikan sebagai berikut.

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Responden Berdasarkan Data Demografi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Karakteristik	<i>f</i>	%
Jenis Kelamin		
Laki Laki	22	47,8
Perempuan	24	52,2
Total	46	100
Usia		
20-30	4	8,7
31-40	1	2,2
41-50	6	13,0
51-60	16	34,8
61-70	12	26,1
71-82	7	15,2
Total	46	100
Agama		
Islam	5	10,9
Katolik	7	15,2
Kristen Protestan	34	73,9
Total	46	100
Suku		
Batak	43	93,5
Jawa	1	2,2
Dan lain lain	2	4,3
Total	46	100
Status		
Menikah	42	91,3
Belum Menikah	4	8,7
Total	46	100
Pendidikan		
SD	3	6,5
SMP	6	13,0
SMA	20	43,5
PT	17	37,0
Total	46	100

Pekerjaan		
PNS	9	19,6
Wiraswasta	15	32,6
Petani/buruh	5	10,9
Dan Lain lain	17	37,0
Total	46	100
Lama HD		
< 12 bulan	17	37,0
12-24 bulan	12	26,1
>24 bulan	17	37,0
Total	46	100

Berdasarkan tabel diatas data yang didapatkan dari 46 responden yang dilakukan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan responden paling banyak perempuan sebanyak 24 responden (52,2%) dan responden yang rendah laki laki sebanyak 22 responden (47,8%). Data berdasarkan usia paling banyak usia 51-60 sebanyak 16 responden (34,8%), dan paling rendah usia 31-40 sebanyak 1 responden (2,2%). Data berdasarkan agama paling banyak kristen protestan sebanyak 34 responden (73,9%) dan paling rendah islam sebanyak 5 responden (10,9%). Data berdasarkan suku mayoritas batak sebanyak 43 responden (93,5%) dan minoritas jawa sebanyak 1 responden (2,2%). Data berdasarkan status perkawinan, paling banyak menikah sebanyak 42 responden (91,3%) dan paling rendah sebanyak 4 responden (8,7%). Data berdasarkan pendidikan paling banyak berpendidikan SMA sebanyak 20 responden (43,5%) dan yang rendah berpendidikan SD sebanyak 3 responden (6,5%). Data responden pekerjaan paling banyak berada pada dan lain lain sebanyak 17 responden (37,0%) dan paling rendah petani/buruh sebanyak 5 responden (10,9%). Data responden lama menjalani Hemodialisa sebanyak <12 bulan sebanyak 17 responden (37,0%) dan

>24 bulan sebanyak 17 responden (37,0%), dan responden paling rendah 12-24 bulan sebanyak 12 responden (26,1%).

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Resiliensi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

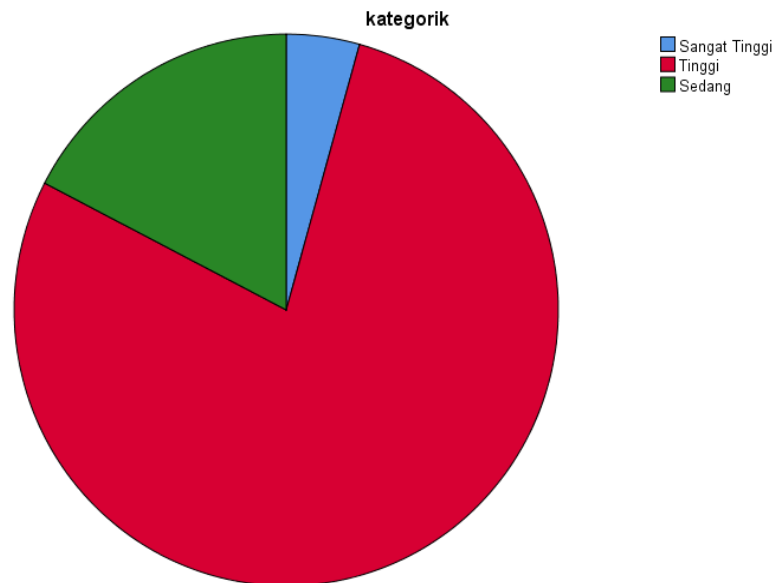
Resiliensi	<i>F</i>	%
Sangat Tinggi	2	4,3
Tinggi	36	78,3
Sedang	8	17,4
Total	46	100

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil resiliensi pada pasien hemodialisa di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 responden paling banyak adalah resiliensi tinggi sebanyak 36 responden (78,3%) dan responden paling rendah adalah resiliensi sangat tinggi sebanyak 2 responden (4,3%).

5.3 Pembahasan

5.3.1 Gambaran Resiliensi pada pasien hemodialisa di RSE Medan Tahun 2023.

Diagram 5.1 Distribusi Resiliensi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023



Berdasarkan diagram 5.1 diperoleh hasil bahwa dari 46 responden terdapat 2 responden (4,3%) termasuk dalam kategori resiliensi sangat tinggi, responden sebanyak 36 (78,3%) termasuk kategori tinggi, responden sebanyak 8 (17,4%) termasuk kategori sedang.

Peneliti berasumsi bahwa resiliensi yang sangat tinggi sebanyak 2 responden (4,3%) sudah dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan pada dirinya serta mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam hidup responden dan individu juga sudah dapat melakukan sosialisasi kepada tetangga maupun lingkungannya tanpa ada gangguan emosional dalam diri individu. Pada hasil resiliensi sangat tinggi ini didapatkan responden pada umur 35 dengan lama menjalani hemodialisa <12 bulan, suku batak, dan responden berumur 56 tahun.

dengan lama menjalani hemodialisa >24 bulan dengan suku batak. Kategorik resiliensi tinggi sebanyak 36 responden (78,3%) pasien mampu melaksanakan sifat yang positif dan mampu bertindak normal terhadap kondisi yang sedang dijalani sekarang, individu juga sudah mulai menerima keadaan nya tanpa ada rasa kasihan terhadap diri sendiri. Dimana didapatkan pada resiliensi tinggi ini rata rata berumur mulai dari 22-82 tahun dengan suku dominan Batak dan mayoritas lama hemodialisa berada pada >24 bulan. Responden sebanyak 8 (17,4%) kategorik sedang, dimana pasien dapat bangkit kembali dari keadaan yang membuat pasien terpuruk serta individu dapat menerima diri dan juga dapat mengatasi perasaan yang tidak enak dalam diri pasien. Dimana didapatkan mayoritas umur pada resiliensi sedang ini berada pada umur 50-67 serta dominan suku batak dengan lama hemodialisa dominan <12 bulan.

Menurut penelitian Ogetai (2019) dimana hasil penelitiannya menunjukkan terdapat 47 dari 55 responden (85%) memiliki resiliensi sangat tinggi mengatakan bahwa responden memiliki kemampuan bertahan pada situasi sulit dan dapat bangkit dari keterpurukan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang didukung oleh Siregar (2018) dimana hasil penelitiannya adalah resiliensi tinggi sebanyak 58,3% mengatakan bahwa pasien yang memiliki resiliensi tinggi ini sudah mampu mengatasi stres dan kecemasan yang saat ini dijalani nya. Selanjutnya, penelitian Pane (2020) mengatakan pasien sebanyak 44 responden (70%) memiliki resiliensi sedang yang dimana responden sudah cukup mampu dalam menjalankan hemodialisa.

Berkaitan dengan usia responden yang berada pada usia 51-60 terdapat 16 responden sebanyak (34,8%) memiliki resiliensi tinggi. Pada usia 51-60 ini biasanya individu sudah mampu memanagemen diri nya sendiri dalam menghadapi suatu masalah yang sedang dialaminya. Pada usia ini juga mereka sudah dapat menikmati hidupnya dengan lebih mensyukuri atas penyakit yang sedang dideritanya serta pada usia ini mereka juga sudah lebih santai dalam menjalani proses hemodialisa.

Sejalan dengan penelitian Ogetai (2019) pada usia 51-60 ini akan terjadi penurunan fungsi tubuh baik secara fisik maupun psikologis. Tetapi pada usia ini individu telah mampu menerima masalah mereka dengan baik, sehingga mereka akan lebih mudah mengontrol masalah mereka serta mereka dapat menerima keadaan nya dan dapat melaksanakan hal hal yang positif dalam usia mereka sekarang.

Selanjutnya penelitian Andhy (2021) mengatakan usia 50-70 tahun dapat mempengaruhi resiliensi karena semakin dewasa umur maka cara berpikir dapat lebih terbuka dan realistis. Usia yang matang juga dapat mempengaruhi pola pikir seseorang sehingga resiliensi pada umur 50-70 tahun sudah terbentuk. Dalam pembentukan resiliensi, semakin dewasa usia seseorang maka orang tersebut akan melewati banyak pengalaman yang dapat membuat seseorang mampu melewati banyak pengalaman yang mebuat semakin dewasa dan menerima keadannya.

Kemudian pada jenis kelamin responden yang paling banyak yaitu perempuan, dimana perempuan lebih mudah terkena penyakit gagal ginjal kronik dikarenakan gaya hidup yang tidak sehat, jarang mengkonsumsi air putih serta

adanya penyakit penyerta. Sehingga perempuan lebih rentan terkena penyakit ginjal kronik.

Hal ini sejalan dengan Fitri (2023) dimana perempuan terkena penyakit ginjal bisa disebabkan karena struktur anatomi saluran kemih yang lebih pendek dan sejumlah penyakit membuat perempuan lebih beresiko terkena penyakit gagal ginjal kronik dibandingkan dengan laki laki.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Ogetai (2019) mengatakan bahwa perempuan mampu mengontrol emosi nya walaupun saat ini individu mengalami suatu tekanan. Seseorang dengan tingkat resiliensi tinggi sudah mampu beradaptasi dalam menghadapi masalah nya, sedangkan resiliensi yang sedang memiliki emotional yang kecil dalam menghadapi masalah. Sehingga jenis kelamin juga dapat mempengaruhi tingkat resiliensi seseorang.

Agama juga dapat mempengaruhi resiliensi seseorang, dimana hasil penelitian ini didapatkan agama yang paling banyak adalah Kristen Protestan. Pada saat individu mengalami masalah dalam dirinya, individu bisa mengatasi masalahnya dengan cara berdoa untuk bisa diberikan kesembuhan dan kekuatan dalam dirinya. Sehingga resiliensi pada individu bisa terbentuk.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri (2020) mengatakan bahwa salah satu cara mengatasi kecemasan dalam diri seseorang adalah melalui kegiatan spritual. Spritual ini sangat membantu individu dalam mengatasi kecemasan maupun mengontrol emosi nya, sehingga spritual ini dapat mempengaruhi resiliensi seseorang.

Hal diatas didukung oleh Missasi (2019) bahwa spritual merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan resiliensi pada individu. Spritual juga dapat memberikan dorongan semangat pada individu.

Selanjutnya mayoritas suku yang paling banyak didapatkan dari hasil penelitian ini adalah suku batak. Dimana suku batak lebih sering melakukan proses pengobatan tradisional dalam menyembuhkan penyakitnya dan tak jarang juga mereka mengimbangi pengobatan tradisional dan pengobatan secara medis.

Hasil penelitian ini didukung oleh Simatupang (2018) mengatakan bahwa suku batak sering melakukan pengobatan tradisional seperti mengkonsumsi obat-obatan herbal serta diiringi dengan pengobatan medis sehingga mereka percaya bahwa jika mereka melakukan kedua cara tersebut mereka akan mampu melewati setiap masalah penyakitnya. Sehingga resiliensi mereka terbentuk dalam mempercayai bahwa mereka akan sembuh jika melakukan kedua cara tersebut.

Berkaitan dengan pekerjaan responden juga dapat mempengaruhi resiliensi seseorang. Dimana jika individu tidak memiliki pekerjaan maka akan berdampak pada psikologis serta berdampak pada kebutuhan keluarga yang tidak terpenuhi.

Menurut peneliti Fitri (2023) mengatakan pekerjaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam memenuhi nafkah bagi keluarga nya. Individu yang mempunyai pekerjaan akan memiliki mental yang aman daripada individu yang tidak memiliki pekerjaan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Kusuma (2019) menegaskan bahwa seseorang yang sedang menjalani terapi hemodialisi akan menyita waktu individu tersebut dikarenakan mereka perlu melakukan hemodialisa dua kali dalam

seminggu dalam jangka waktu 4-5 jam. Sehingga individu yang menjalani hemodialisa akan mudah merasa kelelahan sehingga mereka memutuskan untuk tidak bekerja. Maka dari itu status pekerjaan juga dapat mempengaruhi resiliensi seseorang.

Status pernikahan juga dapat berpengaruh terhadap resiliensi seseorang. Dimana jika individu sudah menikah maka resiliensi seseorang tersebut akan terbentuk. Individu yang sudah menikah akan lebih sibuk mengurus rumah tangganya tanpa mencari tahu apa penyebab hemodialisa itu terjadi.

Hasil penelitian ini didukung oleh Arcinieges (2021) mengatakan bahwa individu yang sudah menikah akan lebih sibuk mengurus pekerjaan rumah tangga dibandingkan mereka yang ingin lebih tau mengenai apa penyebab hemodialisa itu.

Asumsi Peneliti didukung oleh Kusuma (2019) dimana mengatakan bahwa status perkawinan juga bisa menimbulkan keadaan psikologis kesehatan seseorang, terutama dukungan. Dukungan keluarga merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan resiliensi terhadap individu.

Hasil Penelitian pada data lama menjalani hemodialisa ini mayoritas > 24 bulan sebanyak 17 responden. Peneliti berasumsi bahwa lama menjalani hemodialisa dapat mempengaruhi resiliensi pada individu dan akan berdampak pada pikiran negatif dari pasien. Hasil penelitian ini didapatkan sebanyak 17 responden memiliki resiliensi tinggi, dimana mereka sudah mampu menerima diri mereka sehingga mereka tetap bertahan dalam menjalani hemodialisa ini walaupun mereka memiliki penyakit yang diderita. Mereka juga sudah bisa

beraktivitas seperti biasa serta dapat melanjutkan hidup mereka, karena hemodialisa ini akan dijalani sebaik mungkin walaupun akan dilakukan seumur hidup. Penderita juga sudah tidak menyangkal akan masalah yang akan dihadapi walaupun dalam keadaan hemodialisa.

Sayekti (2021) menegaskan bahwa responden sebanyak (40%) memiliki resiliensi tinggi dengan lama menjalani hemodialisa ini > 24 bulan dimana mereka dapat mengikuti terapi hemodialisa ini dan menerima kondisi hidupnya. Bagi pasien hemodialisa resiliensi merupakan hal yang penting bagi hidup mereka, dimana resiliensi ini lah yang akan membuat hidup mereka lebih kuat dan mereka percaya bahwa orang yang mereka sayangi memberikan perasaan tenang. Sehingga mereka benar benar tidak sendirian dalam menjalani penyakitnya.

Sejalan dengan Rahmawan (2021) menyatakan bahwa sebanyak 26 responden memiliki resiliensi sedang dengan lama menjalani hemodialisa > 24 bulan, semakin lama menjalani hemodialisa maka semakin tinggi resiliensi pada diri individu. Hal ini berkaitan pada seberapa jauh kemampuan individu untuk menyesuaikan diri nya terhadap keadaan yang sedang dialami nya.

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dengan sampel 46 responden tentang resiliensi pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023, dapat disimpulkan mayoritas resiliensi tinggi sebanyak 36 orang (78,3%) .

6.2 Saran

1. Bagi Pendidikan Keperawatan

Dapat sebagai sumber bacaan dan tambahan data bagi mahasiswa/i yang membutuhkan materi Keperawatan Medikal Bedah mengenai Gagal Ginjal Kronik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan Peneliti Selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan melihat faktor faktor yang mempengaruhi resiliensi pada pasien Gagal Ginjal Kronik dengan indikasi Hemodialisa.

3. Bagi penderita Hemodialisa

Diharapkan bagi penderita hemodialisa agar lebih mengenal kemampuan mereka dalam meningkatkan resiliensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhy, L. E. (2021). Hubungan Mekanisme Koping dengan Resilensi pada Pasien gagal Ginjal Kronik yang Mnejlanai Terapi Hemodialisa di RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso. 1–12.
- Arman, A., Anggriani, Y., & Utami R, H. (2019). Analysis of Risk Factors of Chronic Kidney Disease on Patients With Hemodialysis in Tangerang District Hospital. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 112–125. <https://doi.org/10.26553/jikm.2019.10.2.112-125>
- Candra, I. W. (2016). Resiliensi Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Gema Keperawatan*, 9(2), 224–234.
- Disease, K., & Hemodialisis, D. (2023). *Jurnal Keperawatan*. 15, 801–814.
- Dr. Drs. Ngatno, M. (2015). Buku Ajar Metodologi Penelitian.pdf (p. 151).
- Fabiana Meijon Fadul. (2019) Kualitas Hidup Pada Pasien Gagal Ginjal . 8–20.
- Girsang, R. T., & Novizar, R. (2020). Hubungan Psychological Intervention Dengan Peningkatan Kualitas Hidup Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*, 3(1), 44–51. <https://doi.org/10.36656/jpkm.v3i1.337>
- Haryani, W., & Setyobroto, I. (2022). *Modul Etika Penelitian*.
- Isroin, L. (2016). Manajemen cairan pada pasien hemodialisis untuk meningkatkan kualitas hidup. *Journal Umy*, 1–138. [http://eprints.umpo.ac.id/3928/1/MANAJEMEN CAIRAN.pdf](http://eprints.umpo.ac.id/3928/1/MANAJEMEN%20CAIRAN.pdf)
- Missasi, V., & Izzati, I. D. C. (2019). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, 2009*, 433–441.
- Nursalam. (2015). Populasi, Sampel, Sampling, dan Besar Sampel. In *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.
- Ogetai, R., Henni Kusuma, N., Pengajar Divisi Keperawatan Dewasa, S., & Ilmu Keperawatan, D. (2019). Gambaran Tingkat Resiliensi Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis. *Jurnal Departemen Ilmu Keperawatan*, 1–11.
- Ogetai, R., & Kusuma, H. (2019). Gambaran Tingkat Resiliensi Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisis.

- Pane, J., & Saragih, I. S. (2020). the Relationship of Resilience and Quality of Life Patient With Chronic Kidney Disease Who Undergoing Haemodialysis in Rasyda Kidney Hospital Medan. *Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Science)*, 8(1), 10–14. <https://doi.org/10.21776/ub.jik.2020.008.01.2>
- Pralisa, K., Dewi, D. A. K., & Ilmiawan, M. I. (2021). Gambaran etiologi penyakit ginjal kronik stadium V pada pasien rawat inap di RSUD Dokter Soedarso Pontianak tahun 2017-2018. *Jurnal Cerebellum*, 6(3), 59. <https://doi.org/10.26418/jc.v6i3.45308>
- Priyatman, P. A. (2020). Hubungan pengetahuan dan tingkat kecemasan pasien dengan tindakan hemodialisa di ruangan hemodialisis tahun 2020. In *Jurnal Politeknik Kesehatan Kemenkes*.
- Purwati, S. (2018). Analisa Faktor Risiko Penyebab Kejadian Penyakit Gagal Ginjal Kronik (GGK) Di Ruang Hemodialisa RS Dr. Moewardi. (*Jkg*) *Jurnal Keperawatan Global*, 3(1), 15–27. <https://doi.org/10.37341/jkg.v3i1.44>
- Putri, E., Alini, & Indrawati. (2020). 377-Lampiran. *Jurnal Ners*, 4(2), 47–55.
- Rahmawan, F. A., Wulandari, D., & Ariyani, A. D. (2021). Adakah hubungan resiliensi dengan kualitas hidup pasien di ruang hemodialisis selama pandemi covid 19? *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 9(3), 719–728. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/8026/pdf>
- Sayekti, M., Siwi, A. S., & Yudono, D. T. (2021). Hubungan Fungsi Afektif Keluarga dengan Resiliensi Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di RST Wijayakusuma. *Seminar Nasional Penelitian ...*, 348–359. <https://prosiding.uhb.ac.id/index.php/SNPPKM/article/view/853%0Ahttps://prosiding.uhb.ac.id/index.php/SNPPKM/article/download/853/54>
- Simatupang, L. L. (2018). Pengalaman Pasien Suku Batak Karo Dengan Gagal Ginjal Kronis Dalam Menjalani Hemodialisa. *Indonesian Trust Health Journal*, 1(1), 19–26. <https://doi.org/10.37104/ithj.v1i1.6>
- Siregar, M. R., & Siregar, C. T. (2018). Resiliensi Pasien Yang Mengalami Penyakit Kronis di RSUP H. Adam Malik Medan. *Talenta Conference Series: Tropical Medicine (TM)*, 1(1), 67–74. <https://doi.org/10.32734/tm.v1i1.36>
- Siswanto, E. (2017). Komparasi Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dan Ekspositori Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 5 Di Mi Se Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. 63–95.

- Siwi, A. S. (2021). Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, 9(2), 1–9. <https://doi.org/10.36085/jkmb.v9i2.1711>
- Sukendra, I. K. I. K. S. A. (2020). Instrumen Penelitian. In *Journal Academia*.
- Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). Gambaran Mekanisme Koping Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.
- Vegawati, E. A., & Suprihatin, T. (2020). Resiliensi Pada Mahasiswi Bercadar Di Kota Semarang. *Proyeksi*, 14(1), 43. <https://doi.org/10.30659/jp.14.1.43-52>
- Wahyuni, A., Lawati, U. Z., & Gusti, E. (2019). Korelasi Lama Menjalani Hemodialisa Dengan Pruritus Pada Pasien Hemodialisa. *Jurnal Endurance*, 4(1), 117. <https://doi.org/10.22216/jen.v4i1.3845>
- Wiliyanarti, P. F., & Muhith, A. (2019). Life Experience of Chronic Kidney Diseases Undergoing Hemodialysis Therapy. *NurseLine Journal*, 4(1), 54. <https://doi.org/10.19184/nlj.v4i1.9701>



INFORMED CONSENT

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Responden
Di
Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Meiyesti Simanjuntak

Nim : 032019019

Adalah mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, sedang melakukan penelitian dengan judul **“Gambaran Tingkat Resiliensi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023”**. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi Bapak/Ibu yang menjadi responden. Saya sangat mengharapkan partisipasi Bapak/Ibu dalam membantu penelitian ini. Saya menjamin kerahasiaan dan segala bentuk informasi yang Bapak/Ibu berikan. Apabila Bapak/Ibu bersedia, mohon mendatangi lembar persetujuan. Dengan demikian penyampaian dari saya, atas segala perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Medan, 05 April 2023

Hormat saya,

(Meiyesti Simanjuntak)



**FORMAT PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :.....(inisial)

Umur :..... tahun

Jenis Kelamin :L/P*

Alamat :

Setelah mendengarkan penjelasan dari peneliti,dengan ini menyatakan **Bersedia?Tidak Bersedia*)** untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan yang bernama Meiyesti Simanjuntak dengan judul **“Gambaran Tingkat Resiliensi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan”**.

Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan,05 April 2023

Hormat Saya,

(.....)

Keterangan :

*) = coret yang tidak perlu

GAMBARAN TINGKAT RESILIENSI PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISA

Petunjuk Pengisian Kuesioner sebelum menjawabnya

1. Dalam satu Kuesioner ini terdiri dari 3 bagian yaitu :
 - a. Bagan A berkaitan dengan data demografi responden yang terdiri dari 8 pernyataan dan bentuk pengisiannya ada yang pilihan dan ada yang mengisi titik-titik.
 - b. Bagian B yang berkaitan dengan Resiliensi pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis yang terdiri dari 14 pernyataan dalam bentuk pilihan.
2. Seluruh pernyataan harus diisi sesuai dengan keadaan pasien

A.Data Demografi Responden / Subjek

- Pernyataan pada bagian ini berhubungan dengan karakteristik responden. Berilah tanda checklist (v) pada salah satu pilihan yang tersedia yang berhubungan dengan Anda.
- Isilah semua pernyataan yang ada titik titiknya berdasarkan kondisi anda yang sebenarnya

- 1.Usia : Tahun
- 2.Jenis Kelamin : ☐ 1.Laki laki ☐ 2.Perempuan
- 3.Agama :
☐ Islam ☐ Budha ☐ Katolik ☐ Kristen Protestan ☐ Hindu
- 4.Suku :
☐ Batak ☐ Melayu ☐ Jawa ☐ dll
- 5.Status Perkawinan
☐ Menikah ☐ Belum Menikah
- 6.Pendidikan
☐ Tidak Sekolah ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA ☐ PT
- 7.Pekerjaan
☐ PNS ☐ Wiraswasta ☐ Petani/Buruh ☐ dll
- 8.Lama Menjalani Hemodialisa
☐ < 12 bulan (baru)
☐ 12-24 bulan (sedang)
☐ >24 bulan (lama)

B.Resiliensi
Keterangan :

1. : Benar-benar tidak setuju

5. : Setuju

2. : Sangat Tidak Setuju

6. : Sangat Setuju

3. : Tidak Setuju

7. : Sangat Setuju Sekali

4. : Netral

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Saya mampu mengatasi cuci darah ini meskipun memiliki keterbatasan							
2	Saya termasuk orang yang tekun mengikuti semua saran yang diberikan oleh dokter dan perawat							
3	Selama proses pengobatan,saya orang yang disiplin							
4	Saya percaya dapat melewati tindakan cuci darah ini							
5	Ketika saya sedang menjalani tindakan cuci darah ini,saya masih bisa diandalkan							
6	Saya akan melaksanakan tindakan cuci darah ini dengan baik							
7	Saya merasa bersyukur masih dapat melaksanakan tindakan cuci darah dalam hidup saya							
8	Saya menerima diri apa adanya meskipun menjalani tindakan cuci darah							
9	Melaksanakan tindakan cuci darah merupakan hal yang sangat penting bagi hidupku							
10	Saya senang bergurau walau kondisi sakit							



11	Hidup saya berarti							
12	Saya sukses menjalani tindakan cuci darah ini							
13	Ketika saya mengalami kesulitan dalam menjalani cuci darah, biasanya saya dapat menemukan jalan keluarnya							
14	Saya bisa melalui masa sulit ini karena saya sudah memiliki pengalaman cuci darah sebelumnya.							

Lampiran**USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING**

1. Nama Mahasiswa : Meiyesti Simanjuntak
2. NIM : 032019019
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Gambaran Tingkat Resilensi pada pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani Hemodialisa

5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Vina Yulanda Sari Sigalingging Ns, M.Kep	% Melfaria
Pembimbing II	Helinda Saragih, Ns., M. Kep	Helinda

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul Gambaran Tingkat Resilensi pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani Hemodialisa.
.....
yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, ..1..Des...2022.....

Ketua Program Studi Ners

Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep.,Ns.,M.Kep



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
SANTA ELISABETH MEDAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Lampiran Surat Nomor : 1844/STIKes/RSE-Penelitian/XII/2022

Lampiran Daftar Nama Mahasiswa Yang Akan Melakukan Pengambilan Data Awal Penelitian
Dirumah Sakit Santa Elisabeth Medan

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Meiyesti Simanjuntak	032019019	Gambaran Tingkat Resiliensi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa
2.	Cindy Clara Sinaga	032019071	Implementasi Five Moment Hand Hygiene Pada Perawat Di Ruang Rawat Medikal Bedah Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
3.	Juliana Ratna Sari Sembiring	032019048	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
4.	Titin Novalina Siregar	032019081	Gambaran Saturasi Oksigen Pada Pasien Yang Mengalami Gangguan Pernapasan Di Igd Rs Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
5.	Devi Fitriyah Manalu	032019041	Hubungan Kecerdasan Spiritual Perawat Dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien Di Ruangan Lidwina Yosef Rs Santa Elisabeth Medan Tahun 2023



Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua



YAYASAN SANTA ELISABETH
RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN
Jl. Haji Mishbah No. 7 Telp : (061) 4144737 – 4512455 – 4144240
Fax : (061)-4143168 Email : rsemdn@yahoo.co.id
Website : <http://www.rsemdn.id>
MEDAN – 20152



Medan, 13 Januari 2023

Nomor : 175/Dir-RSE/K/I/2023

Kepada Yth,
Ketua STIKes Santa Elisabeth
di
Tempat

Perihal : Ijin Pengambilan Data Awal Penelitian

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor : 1844/STIKes/RSE-Penelitian/XII/2022 perihal : *Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian*, maka bersama ini kami sampaikan permohonan tersebut dapat kami setujui.

Adapun Nama – nama Mahasiswa dan Judul Penelitian adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Meiyesti Simanjuntak	032019019	Gambaran Tingkat Resiliensi pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani Hemodialisa
2	Cindy Clara Sinaga	032019071	Implementasi Five Moment Hand Hygiene pada Perawat di Ruang Rawat Medikal Bedah Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
3	Juliana Ratna Sari Sembiring	032019048	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Melitus di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
4	Titin Novalina Siregar	032019081	Gambaran Saturasi Oksigen pada Pasien yang Mengalami Gangguan Pernapasan di IGD RS Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
5	Devi Fitriyah Manalu	032019041	Hubungan Kecerdasan Spiritual Perawat dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien di Ruang Lidwina/ Yosef RS Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami
Rumah Sakit Santa Elisabeth



dr. Riahsvah Damanik, SpB (K) Onk
Direktur

Cc. Arsip



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No. 041/KEPK-SE/PE-DT/III/2023

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Meiyesti Simanjuntak
Principal In Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan Judul:
Title

**"Gambaran Tingkat Resiliensi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa
Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 28 Maret 2023 sampai dengan tanggal 28 Maret 2024.

This declaration of ethics applies during the period March 28, 2023 until March 28, 2024.



Mestiana Br. Naro, M.Kep. DNSc.



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
SANTA ELISABETH MEDAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 28 Maret 2023

Nomor : 420/STIKes/RSE-Penelitian/III/2023

Lamp. : 1 (satu) lembar

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Direktur
Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut pada lampiran surat ini. Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian terlampir.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Tembusan:
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
SANTA ELISABETH MEDAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Lampiran Surat Nomor: 420/STIKes/RSE-Penelitian/III/2023

Daftar Nama Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan
Yang Akan Melaksanakan Penelitian Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

NO	N A M A	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Kristina Leonora Samosir	032019061	Hubungan Self Care dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
2.	Xanadu Abadi Salvalas Sembiring	032019055	Persepsi Perawat Tentang <i>Caring Behavior</i> Di Ruang Santa Theresia Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
3.	Meiyesti Simanjuntak	032019019	Gambaran Tingkat Resiliensi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
4.	Devi Fitriyah Manalu	032019041	Hubungan Kecerdasan Spiritual Perawat Dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien Di Ruang Rawat Medikal Bedah Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
5.	Jeko Sandro Parulian Lumban Gaol	032019024	Gambaran Sikap Perawat Dalam Menindaklanjuti Penilaian <i>Early Warning Score System</i> (EWSS) Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
6.	Khatlyn Theopani Dongoran	032019025	Gambaran Komunikasi Terapeutik Perawat Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
7.	Brigitta Cahyani Silva Kristiani Waruwu	032019023	Gambaran Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Kritis Di IGD Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
8.	Crisdianti Permata Putri Gulo	032019084	Hubungan <i>Response Time</i> Perawat dengan Kepuasan Keluarga Pasien di Ruang IGD Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan 2023
9.	Titin Novalina Siregar	032019081	Gambaran Karakteristik Dan Saturasi Oksigen Pada Pasien Yang Mengalami Gangguan Pernapasan Di IGD RS Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Hormat Kepala
STIKes Santa Elisabeth Medan



Meski
Ketua



DNSc



YAYASAN SANTA ELISABETH
RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN
Jl. Haji Misbah No. 7 Telp : (061) 4144737 – 4512455 – 4144240
Fax : (061)-4143168 Email : rsemdn@yahoo.co.id
Website : <http://www.rssemdan.id>
MEDAN – 20152



TERAKREDITASI PARIPURNA

Medan, 30 Maret 2023

Nomor : 778/Dir-RSE/K/III/2023

Kepada Yth,
Ketua STIKes Santa Elisabeth
di
Tempat

Perihal : Ijin Penelitian

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor : 420/STIKes/RSE-Penelitian/III/2023 perihal : *Permohonan Ijin Penelitian*, maka bersama ini kami sampaikan permohonan tersebut dapat kami setujui.

Adapun Nama – nama Mahasiswa dan Judul Penelitian adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Kristina Leonora Samosir	032019061	Hubungan Self Care dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
2	Xanadu Abadi Salvalas Sembiring	032019055	Persepsi Perawat tentang <i>Caring Behavior</i> di Ruangan Santa Theresia Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
3	Meiyesti Simanjuntak	032019019	Gambaran Tingkat Resiliensi pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
4	Devi Fitriyah Manalu	032019041	Hubungan Kecerdasan Spiritual Perawat dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien di Ruang Rawat Medikal Bedah Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
5	Jeko Sandro Parulian Lumban Gaol	032019024	Gambaran Sikap Perawat dalam Menindaklanjuti Penilaian <i>Early Warning Score System</i> (EWSS) di rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
6	Khatlyn Theopani Dongoran	032019025	Gambaran Komunikasi terapeutik Perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
7	Brigitta Cahyani Silva Kristiani Waruwu	032019023	Gambaran Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Kritis di IGD Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
8	Crisdianti Permata Putri Gulo	032019084	Hubungan <i>Response Time</i> Perawat dengan Kepuasan Keluarga Pasien di Ruangan IGD Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
9	Titin Novalina Siregar	032019081	Gambaran Karakteristik dan Saturasi Oksigen pada Pasien yang Mengalami Gangguan Pernapasan di IGD RS Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Rumah Sakit Santa Elisabeth



dr. Riahsyah Damanik, SpB (K)Onk
Direktur

Cc. Arslip

HASIL DATA OUTPUT DATA PENELITIAN
Data Demografi
Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki laki	22	47,8	47,8	47,8
	perempuan	24	52,2	52,2	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30	4	8,7	8,7	8,7
	31-40	1	2,2	2,2	10,9
	41-50	6	13,0	13,0	23,9
	51-60	16	34,8	34,8	58,7
	61-70	12	26,1	26,1	84,8
	71-82	7	15,2	15,2	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

Agama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	islam	5	10,9	10,9	10,9
	katolik	7	15,2	15,2	26,1
	kristen protestan	34	73,9	73,9	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

Suku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	batak	43	93,5	93,5	93,5
	jawa	1	2,2	2,2	95,7
	dll	2	4,3	4,3	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

Status Perkawinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	menikah	42	91,3	91,3	91,3
	belum menikah	4	8,7	8,7	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	pns	9	19,6	19,6	19,6
	wiraswasta	15	32,6	32,6	52,2
	petani/buruh	5	10,9	10,9	63,0
	dll	17	37,0	37,0	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

Lama Hemodialisa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<12 bulan	17	37,0	37,0	37,0
	12-24 bulan	12	26,1	26,1	63,0
	>24 bulan	17	37,0	37,0	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

		Resiliensi			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Sangat Tinggi	2	4,3	4,3	4,3
	Tinggi	36	78,3	78,3	82,6
	Sedang	8	17,4	17,4	100,0
	Total	46	100,0	100,0	



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan




SKRIPSI



Nama Mahasiswa : Meiyeshi Simanjuntak
NIM : 032019019
Judul : Gambaran Tingkat Perilaku Pada Pasien
Gagal Ginjal Kronik yang Mengalami Hemodi
alisa di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
Tahun 2023
Nama Pembimbing I : Vina Yolanda Sari Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep.
Nama Pembimbing II : Helnida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep.

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1	Senin, 10-09-23	Vina Yolanda Sari Sigalingging S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul Master Data. Konsul Bob s dan 6		
	Pabu, 12-09-2023	Vina Yolanda Sari Sigalingging S.Kep., Ns., M.Kep	-Konsul Bob s dan 6 -Perbanyak Jurnal -Berikan asumsi sesuai jurnal pendukung		
	Jumat, 14-09-2023	Vina Yolanda Sari Sigalingging S.Kep., Ns., M.Kep	-Konsul Bab 5 -Tambah Jurnal		




PRODI NERS

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
	Senin 17-04-2013	Helinida Saragih S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul Bab 5 dan 6 - Master Data		
	Jumat. 10-04-2013	Vina Yolanda Sari Sigalingging S.Kep., Ns., M.Kep	- Perbaiki Asumsi Bab 5		
	Senin 1-05-2013	Vina Yolanda Sari Sigalingging S.Kep., Ns., M.Kep	ACC Bab 5 dan 6		
	Senin 1-05-2013	Helinida Saragih S.Kep., Ns., M.Kep	ACC Bab 5 dan 6		

4



YAYASAN SANTA ELISABETH
RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN
JL. Haji Misbah No. 7 Telp : (061) 4144737 – 4512455 – 4144240
Fax : (061)-4143168 Email : rsemdn@yahoo.co.id
Website : <http://www.rssemdan.id>
MEDAN – 20152



TERAKREDITASI PARIPURNA

Medan, 19 Mei 2023

Nomor : 1018/Dir-RSE/K/V/2023

Kepada Yth,
Ketua STIKes Santa Elisabeth
di
Tempat

Perihal : Selesai Penelitian

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor : 420/STIKes/RSE-Penelitian/III/2023 Perihal : "*Permohonan Ijin Penelitian*", maka bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melakukan penelitian.

Adapun Nama – nama Mahasiswa, Judul Penelitian dan Tanggal Penelitian adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN	TGL. PENELITIAN
1	Meiyesti Simanjuntak	032019019	Gambaran Tingkat Resiliensi pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	05 – 07 April 2023
2	Jeko Sandro Parulian Lumban Gaol	032019024	Gambaran Sikap Perawat dalam Menindaklanjuti Penilaian <i>Early Warning Score System</i> (EWSS) di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.	10 – 15 April 2023

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Rumah Sakit Santa Elisabeth

dr. Riahsyah Damanik, SpB (K)Onk
Direktur

Cc. Arsip



No	Umur	Jk	Agama	Suku	Status	Pendidikan	Pekerjaan	Lama Hd	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	Total	Resiliensi
1	4	1	4	1	1	4	4	1	5	5	5	6	5	5	5	5	7	7	7	5	5	3	75	2
2	4	2	1	1	1	5	4	1	5	5	5	4	3	7	6	5	6	2	6	5	5	3	66	2
3	1	2	4	1	1	2	4	2	5	6	7	4	3	7	5	5	5	5	5	5	5	3	70	2
4	5	2	4	1	1	5	5	2	5	5	6	5	5	6	5	5	5	5	6	5	4	3	70	2
5	6	2	4	1	1	4	4	1	1	6	6	5	5	5	6	5	7	3	7	6	5	3	74	2
6	6	1	4	1	1	5	1	3	6	6	6	3	5	6	5	5	7	4	7	5	5	5	75	2
7	4	2	4	1	1	5	1	2	5	6	5	5	5	5	6	6	6	5	7	5	5	3	74	2
8	6	2	1	3	1	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	7	5	4	3	69	2
9	5	2	4	1	1	4	4	1	4	4	4	3	3	5	6	3	5	3	7	4	4	5	60	3
10	1	2	4	1	2	4	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	6	5	5	3	68	2
11	6	1	4	1	1	3	2	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	7	5	5	3	69	2
12	5	1	4	1	1	5	4	1	5	3	3	4	3	5	5	5	5	5	6	3	3	3	58	3
13	1	2	1	4	1	4	4	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	7	5	5	3	69	2
14	3	1	4	1	1	3	2	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	7	4	5	5	70	2
15	5	2	4	1	1	1	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	7	5	5	5	72	2
16	6	2	4	1	1	4	4	2	5	6	7	5	5	5	5	6	6	5	7	5	5	4	76	2
17	5	1	4	1	1	5	2	2	5	3	6	5	3	6	7	7	6	6	7	6	5	5	77	2
18	3	1	4	1	1	5	1	1	3	5	5	5	3	5	5	5	5	3	7	5	3	3	62	3
19	5	2	3	1	1	4	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	7	5	5	3	69	2
20	4	2	4	1	1	4	4	1	5	5	5	6	5	5	5	5	5	6	7	5	5	3	72	2
21	4	1	4	1	1	3	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	7	4	4	3	67	2
22	5	2	4	1	1	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	7	5	5	3	71	2
23	5	2	4	1	1	3	4	1	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	7	5	5	3	71	2
24	4	1	1	1	1	4	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	70	2
25	1	1	3	4	2	4	4	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	62	3
26	4	1	4	1	1	4	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	67	2
27	5	1	4	1	1	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	6	5	5	5	69	2
28	4	2	4	1	1	5	4	3	5	5	6	5	5	5	5	5	5	4	6	5	4	3	68	2
29	5	1	4	1	1	4	1	1	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	7	5	5	5	69	2
30	4	1	3	1	1	2	3	3	5	7	7	7	7	7	6	6	7	7	7	6	4	5	88	1
31	3	1	4	1	1	5	2	2	5	6	5	5	5	5	5	5	5	6	7	5	5	5	72	2
32	3	2	4	1	1	5	4	3	5	4	6	3	5	5	6	5	5	5	7	5	5	5	71	2
33	2	1	3	1	2	5	2	1	5	5	5	6	6	6	6	7	7	7	7	6	6	3	82	1
34	6	2	4	1	1	4	1	2	5	6	6	5	3	5	5	5	7	7	5	5	5	3	74	2
35	4	2	1	1	1	2	3	3	5	7	6	6	6	5	5	5	6	5	7	4	5	3	75	2
36	3	2	4	1	1	4	2	2	5	5	6	5	7	5	5	6	6	7	7	5	5	3	77	2
37	4	2	4	1	1	4	4	1	5	6	6	4	3	5	2	5	2	4	7	4	4	2	59	3
38	4	2	4	1	1	5	2	1	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	61	3
39	4	1	4	1	1	4	2	1	5	6	5	5	5	5	6	5	5	5	7	5	5	3	72	2
40	6	1	4	1	1	5	4	3	5	4	6	6	6	5	6	5	5	6	7	5	5	1	72	2
41	5	2	4	1	1	5	1	3	3	5	5	5	3	5	5	5	4	3	7	5	5	3	63	3
42	3	1	3	1	1	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	7	4	4	3	66	2
43	4	1	4	1	1	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	7	5	5	3	68	2
44	5	1	3	1	1	5	1	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	7	5	5	5	70	2
45	4	1	4	1	1	4	4	2	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	3	3	3	59	3
46	4	2	3	1	1	3	3	1	5	5	6	5	4	5	5	5	5	5	7	5	5	3	70	2



